

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

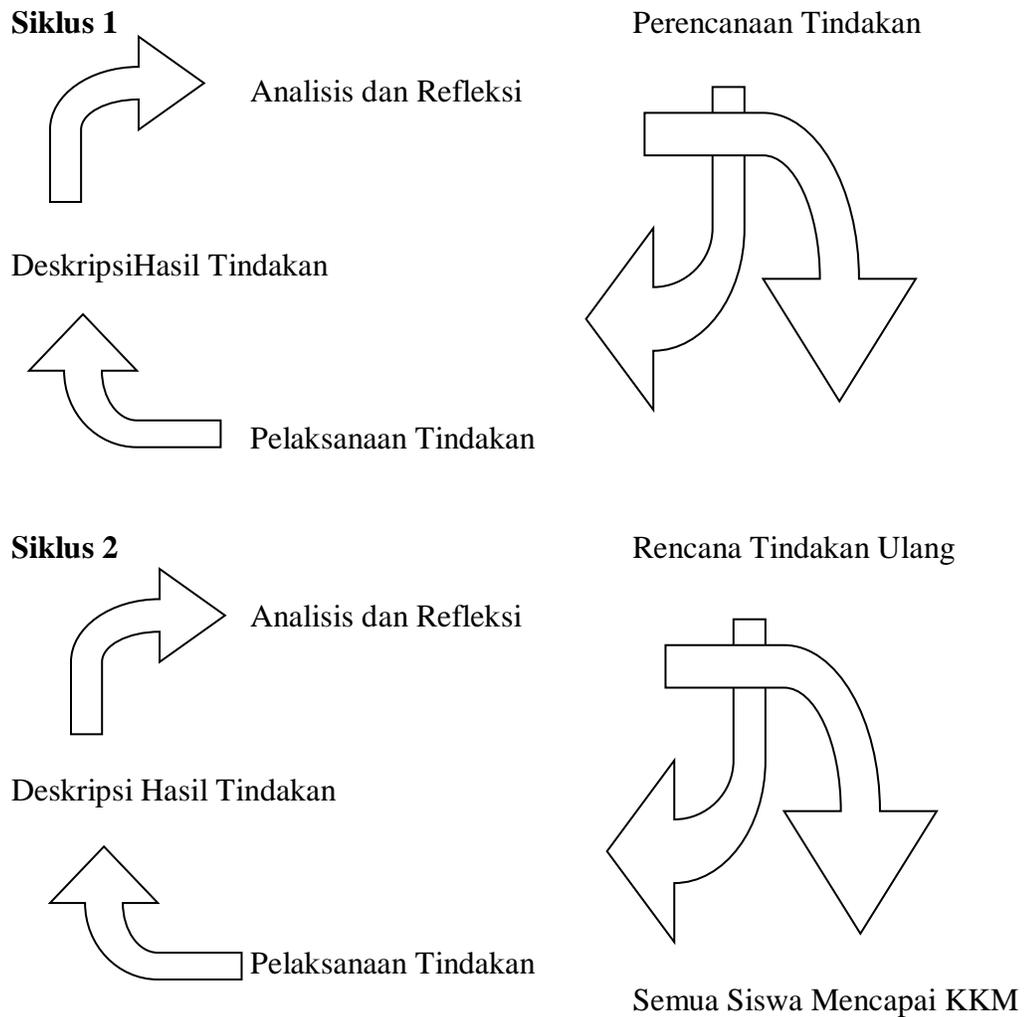
A. Metode Penelitian

Heryadi (2010: 42) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan pendekatan yang dianut.” Sejalan dengan pernyataan tersebut, Sugiyono (2016: 2) mengemukakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”

Terdapat beberapa macam metode penelitian, diantaranya adalah metode penelitian deskriptif, metode penelitian eksperimen, dan metode penelitian tindakan kelas. Metode penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian tindakan kelas. “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menerapkan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajarannya. Penerapan metode ilmiah ini harus terjadi sebelum, sesaat, dan setelah proses belajar dilaksanakan” Heryadi, (2010: 55).

Melalui metode penelitian tindakan kelas ini, penulis bermaksud memperbaiki mutu praktik pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dengan melakukan berbagai tahapan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur seperti pada gambar berikut.



Gambar 3.1
Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2010: 124) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Pada penelitian ini penulis mengkaji empat variabel, yaitu dua variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga

memberi efek terhadap variabel lain dan dua variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur pada peserta didik SMP Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020, sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu data awal mengenai kemampuan peserta didik, data mengenai sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran, data kemampuan peserta didik dalam pembelajaran selama penelitian dilaksanakan, serta angket mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan dalam penelitian.

Heryadi (2010:71) mengemukakan, “Teknik penelitian ialah cara atau upaya yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data.” Banyak teknik penelitian yang dapat digunakan pada suatu penelitian, pada penelitian ini teknik yang digunakan oleh peneliti adalah teknik observasi, tes, dan wawancara. Berikut penjelasannya.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2010: 84) menyatakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis mengamati peserta didik untuk memperoleh data mengenai sikap peserta didik selama mengikuti pembelajaran. Dari hasil observasi penulis memperoleh data tentang sikap peserta didik dalam pembelajaran yang meliputi keaktifan, kesungguhan, kerja sama, kejujuran, dan tanggung jawab.

2. Teknik Tes

Heryadi (2010: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek manusia atau benda).”Teknik tes dilakukan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

3. Teknik Wawancara

Heryadi (2010: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).”Teknik wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks

prosedur. Wawancara dilakukan dengan seorang guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pancatengah.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik laki-laki 16 orang dan peserta didik perempuan 11 orang. Di bawah ini penulis cantumkan daftar nama peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Pancatengah.

Tabel 3.1
Daftar Nama Peserta Didik Kelas VII B SMP Negeri 1 Pancatengah

No.	No. Induk	Nama	Jenis Kelamin
1	18197027	Ade Taupiq Hidayat	L
2	18197028	Aldi Muhamad Nurhidayat	L
3	18197029	Alya Radiatul Z.	P
4	18197030	Apep Ramdani	L
5	18197099	Aries	L
6	18197031	Asri	P
7	18197032	Dian Drasa Putra	L
8	18197033	Didi Abdul Hadi	L
9	18197034	Diki Budimansah	L
10	18197035	Erik Oktora	L
11	18197036	Faujiah	P
12	18197037	Heri	L
13	18197038	Heti Rohaeti	P
14	18197039	Ismi Nuraini	P
15	18197040	Karyana	L
16	18197098	Mila Nur Apriliani	P
17	18197041	Muhamad Pajar	L
18	18197042	Muhamad Yuda Adriansyah	L
19	18197043	Neng Dina	P
20	18197044	Novia Anisa	P
21	18197045	Pigi Nuryaman	L
22	18197046	Putra Rifaldi	L

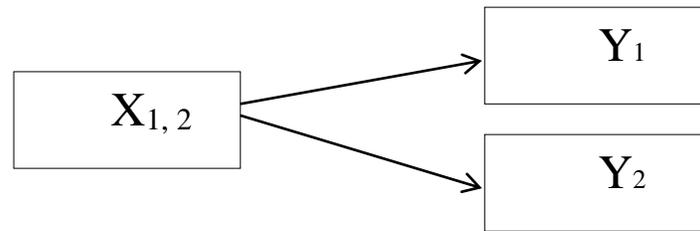
23	18197047	Rahmatul Asian	P
24	18197049	Tridesmita Nurhapipiah	P
25	18197050	Vica Fitri Rahmadani	P
26	18197051	Yosep Orga	L
27	18197102	Rama	L

(Sumber: Guru Bahasa Indonesia Kelas VII B SMP Negeri 1 Pancatengah)

E. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas dan hasil pembelajaran di dalam kelas tertentu. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Heryadi (2010: 123) menjelaskan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian ini bersifat memperbaiki kemampuan mengidentifikasi struktur, kebahasaan, dan menyimpulkan isi teks prosedur peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020 (Y) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (X). Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini, penulis menggunakan desain penelitian tindakan kelas Heryadi (2010: 124) yaitu sebagai berikut.



(Gambar 3.2 Heryadi, 2010: 124)

Keterangan:

X₁ = model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran mengidentifikasi teks prosedur.

X₂ = model pembelajaran *Think Talk Write* dalam pembelajaran menyimpulkan isi teks prosedur.

Y₁ = kemampuan peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Pancatengah dalam mengidentifikasi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

Y₂ = kemampuan peserta didik kelas VII B SMP Negeri 1 Pancatengah dalam menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write*.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015: 148) mengemukakan bahwa, “Instrumen penelitian ialah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.”

Berdasarkan pendapat yang telah dikemukakan, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Observasi

Tabel 3.2
Pedoman Observasi

No	Uraian Kegiatan	Kriteria Penilaian		
		1	2	3
I	KEGIATAN AWAL PEMBELAJARAN			
1.	Mengucapkan salam			
2.	Berdoa bersama sebelum pembelajaran			
3.	Melaksanakan presensi			
4.	Membangun konteks			
5.	Melaksanakan apersepsi			
6.	Menyampaikan tujuan pembelajaran			
II	KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN			
7.	Membentuk kelompok			
8.	Memberi teks prosedur pada setiap kelompok			
9.	Mengarahkan peserta didik untuk berpikir (tahap <i>think</i>)			
10.	Mengarahkan peserta didik untuk berdiskusi di dalam kelompok (tahap <i>talk</i>)			
11.	Memberi kesempatan pada peserta didik untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya			
12.	Memberi kesempatan pada peserta didik lain untuk memberi tanggapan			
13.	Mengarahkan peserta didik untuk menulis hal penting hasil diskusi di dalam kelas (tahap <i>write</i>)			
14.	Mengarahkan seluruh peserta didik untuk kembali pada bangku masing-masing			
15.	Memberikan tes akhir pada peserta didik			
III	KEGIATAN AKHIR PEMBELAJARAN			
16.	Menyimpulkan pembelajaran bersama peserta didik			
17.	Melaksanakan refleksi			
18.	Memberikan arahan untuk pembelajaran pada pertemuan selanjutnya			

19.	Berdoa bersama setelah pembelajaran berakhir			
-----	--	--	--	--

Keterangan:

Kriteria penilaian 3 : dilaksanakan dengan baik

Kriteria penilaian 2 : dilaksanakan dengan kurang baik

Kriteria penilaian 1 : tidak dilaksanakan

2. Pedoman Wawancara

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kalian pernah mengenal model pembelajaran <i>Think Talk Write</i> ?		
2.	Pernahkah mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Talk Write</i> ?		
3.	Mudahkah kalian belajar mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>Think Talk Write</i> ?		
4.	Senangkah kalian belajar mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur dengan menggunakan model pembelajaran koopertaif tipe <i>Think Talk Write</i> ?		

3. Silabus

Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Silabus untuk SMP mengenai KD 3.5 yaitu mengidentifikasi teks prosedural dan 4.5 yaitu menyimpulkan isi teks prosedural.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk SMP Negeri 1 Pancatengah kelas VII B mengenai KD 3.5 yaitu mengidentifikasi teks prosedural dan 4.5 yaitu menyimpulkan isi teks prosedural.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah penelitian merupakan prosedur yang harus dilalui peneliti dalam melaksanakan penelitian. Langkah-langkah penelitian yang akan dilakukan penulis menurut Heryadi (2010: 58) adalah sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah di atas, penulis menjabarkan langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan, yaitu sebagai berikut.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

Menurut Heryadi (2010: 58), “Masalah pembelajaran adalah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang kondisinya tidak sesuai dengan harapan. Masalah-masalah yang dimaksud dapat muncul saat pelaksanaan pembelajaran dan dapat pula pada hasil pembelajaran.”

Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Pancatengah, penulis dapat menemukan permasalahan yang terdapat di sekolah tersebut. Permasalahan tersebut disebabkan oleh sikap peserta

didik yang kurang begitu aktif dan percaya diri dalam proses pembelajaran, serta kurangnya konsentrasi peserta didik ketika proses pembelajaran berlangsung.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Setelah mengenali permasalahan dalam pembelajaran di lapangan, penulis memahami akar permasalahan dengan melakukan pengamatan dan wawancara sehingga dapat diketahui penyebab permasalahan yang terjadi.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Setelah akar permasalahan diketahui dengan pasti penulis menetapkan tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki permasalahan tersebut. Dalam hal ini penulis akan menetapkan model pembelajaran yang tepat sebagai tindakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Setelah melalui pertimbangan logis penulis menetapkan tindakan pembelajaran berupa model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan kemampuan pada aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dalam mengidentifikasi dan menyimpulkan isi teks prosedur.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Setelah menetapkan tindakan yang akan penulis lakukan, langkah selanjutnya penulis menyusun program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap yaitu dengan menyusun segala administrasi yang diperlukan untuk pembelajaran di antaranya Silabus, Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pedoman observasi, dan pedoman wawancara.

5. Melaksanakan tindakan

Tahap berikutnya penulis melaksanakan tindakan pada peserta didik yang memiliki masalah di atas yaitu kelas VII B. Dalam melaksanakan pembelajaran tersebut penulis atau guru akan merealisasikan secara konsisten segala hal yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pelaksanaan pembelajaran akan dilakukan secara sistematis dengan memanfaatkan sumber belajar dan alat pembelajaran yang disediakan. Akhir dari pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan melaksanakan evaluasi ketercapaian tujuan. Alat pengumpul data yang telah penulis siapkan akan digunakan untuk menghimpun informasi-informasi yang diperlukan sebagai dasar memberi keputusan tentang keberhasilan proses tindakan pembelajaran yang telah dilaksanakan.

6. Deskripsi keberhasilan

Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai peserta didik digunakan sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui. Penulis akan mendeskripsikan tingkat pencapaian berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan. Melalui pendeskripsian ini penulis dapat mengetahui berapa persen peserta didik yang sudah dan belum mencapai standar keberhasilan belajar dan berapa rata-rata pencapaian hasil belajar untuk semua peserta didik.

7. Analisis dan refleksi

Setelah penulis mendapatkan informasi yang diperoleh dari hasil pendeskripsian di atas, penulis akan melakukan analisis terhadap informasi tersebut. Penulis akan menelaah hal yang menyebabkan peserta didik belum

mencapai standar keberhasilan belajar. Dalam proses ini penulis akan memadukan berbagai informasi yang diperoleh sehingga hasil analisis tadi dapat menjadi dasar untuk perefleksian.

8. Membuat keputusan

Setelah penulis melakukan analisis dan refleksi dengan benar, penulis dapat membuat keputusan untuk menentukan tindak lanjut dari penelitian ini. Apabila hasil analisis dan refleksi tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang belum mencapai standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan maka penulis perlu melakukan tindakan ulang (berupa siklus pembelajaran) berikutnya.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Untuk mengolah data dan menganalisis data dalam penelitian ini, penulis mengacu pada pendekatan kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh dari proses dan hasil pembelajaran.
2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu kegiatan menganalisis data dan membuat persentasenya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan dan ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di SMP Negeri 1 Pancatengah tahun ajaran 2019/2020, tepatnya pada peserta didik kelas VII B. Penelitian ini dilakukan secara bertahap mulai dari Juli tahun 2019 sampai dengan Oktober 2020